



YOGYAKARTA

▶ KEGIATAN WARGA

Masyarakat Miliran Sambut Tahun Baru dengan Reresik Makam

JOGJA—Warga Miliran, Kelurahan Muja Muju, Kecamatan Umbulharjo punya cara unik untuk menyambut pergantian tahun. Alih-alih menghamburkan uang untuk berpesta atau kembang api, mereka justru mendatangi makam untuk *nyekar* dan kerja bakti membersihkannya, dalam *Festival Nyekar Bareng*, Selasa (31/12/2019).

Kegiatan dimulai sekitar pukul 16.00 WIB dengan titik kumpul di pos ronda RT 13 kampung Miliran, Kelurahan Muja-Muju. Di situ warga membawa alat kebersihan, bunga, kentongan dan otok-otok. Mereka berkeliling kampung sembari membunyikan kentongan dan itir-itir sebelum sampai di makam.

Panitia *Festival Nyekar Bareng*,

Dodok Putra Bangsa, menjelaskan ritual ini rutin dilakukan setiap tahun menjelang pergantian tahun, yang saat ini telah memasuki tahun keempat. "Sebagai penghormatan kepada leluhur sekaligus ajang silaturahmi warga, meleburkan batas-batas administratif yang selama ini mengkotak-kotakkan warga dalam RT dan RW," ujarnya, Selasa.

Kentongan dan otok-otok dibunyikan sepanjang perjalanan menuju makam bertujuan untuk mengajak warga lain ikut serta dalam ritual ini. "Biasanya kentongan yang dibunyikan dengan irama lima kali atau titer berorientasi negative, seperti ada maling atau bencana. Kami ubah imagenya menjadi positif, untuk mengembalikan kerukunan dan

kebersamaan warga kampung," ungkapnya.

Sesampainya di makam yang bernama Sarean Miliran, mereka bergegas membersihkan kawasan makam terutama milik anggota keluarganya masing-masing dari berbagai kotoran dan rumput liar. Setelah dibersihkan, tak lupa mereka juga menaburi nisan-nisan itu dengan bunga. "Kegiatan ini untuk melestarikan nilai dan norma yang sudah mengakar sejak lama. Reresik

dan *nyekar* ini selain mempererat komunikasi antar warga, juga relasi dengan mereka yang sudah tiada. Para orang tua akan menjelaskan kepada anaknya tentang sejarah silsilah keluarga," ucap dia.

Kegiatan ini diikuti oleh 30-an warga. kata Dodok, pada tahun-tahun sebelumnya bisa mencapai ratusan, namun kali ini karena sempat diwarnai gerimis, tidak semua warga bisa ikut.

Salah satu warga Miliran yang ikut dalam *Festival Nyekar* ini, Wakilah, mengungkapkan ia rutin setiap tahun ikut kegiatan ini. "Untuk mendoakan leluhur dan keluarga. Saya di sini nyekar untuk suami, adek dan mertua," ujarnya. (Luqas Subarkah)

Gandeng Gendong

kebersamaan warga kampung," ungkapnya.

Sesampainya di makam yang bernama Sarean Miliran, mereka bergegas membersihkan kawasan makam terutama milik anggota keluarganya masing-masing dari berbagai kotoran dan rumput liar. Setelah dibersihkan, tak lupa mereka juga menaburi nisan-nisan itu dengan bunga. "Kegiatan ini untuk melestarikan nilai dan norma yang sudah mengakar sejak lama. Reresik

1.

2.

3.

4.

5.

Tindak

Untuk Di

Untuk Di

Jumpa F

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Muja-Muju			

Yogyakarta, 23 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005